

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari penyebaran kuisioner yang kepada Mitra Driver Gojek di kota Karawang, maka data tersebut diproses pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas untuk mengetahui apakah layak untuk diolah. Dan untuk pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas menunjukkan bahwa data tersebut dinyatakan valid, reliabel dan berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dibahas, berikutnya disimpulkan hasil dari penelitian tersebut, dan adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analysis deskriptif rekapitulasi variabel kompensasi finansial dengan total skor sebanyak 5004 dan rata-rata mean sebanyak 333 berada di rentang skala cukup setuju. Maka dari itu Mitra Driver Gojek di kota Karawang berpendapat cukup setuju dengan kompensasi finansial yang diterima.
2. Untuk hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analysis deskriptif rekapitulasi variabel stress kerja dengan total skor sebanyak 3,017 dan rata-rata mean sebanyak 201 berada di rentang skala setuju. Maka dari itu Mitra Driver Gojek di kota Karawang berpendapat setuju dengan stress kerja yang dialaminya.
3. Untuk hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analysis deskriptif rekapitulasi variabel kepuasan kerja dengan total skor 3,649 dan rata-rata mean sebanyak 376 berada di rentang skala setuju. Maka dari itu Mitra Driver Gojek di kota Karawang berpendapat setuju dengan kepuasan kerja yang kurang terpuaskan yang dialaminya.
4. Untuk hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan kompensasi finansial dan stress kerja memiliki hubungan negatif. nilai $t\text{-hitung} = -17,579 > t\text{-tabel} = 1,660$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan korelasi antara kompensasi finansial (X_1) dan stress kerja (X_2) memiliki hubungan negatif karena semakin tinggi negatif maka driver Gojek mengalami stress dan juga sebaliknya semakin baik kompensasi yang didapatkan maka akan semakin rendah stress yang dialami oleh Mitra Driver Gojek di kota Karawang.

5. Untuk hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $7,217 > t\text{-tabel } 1,660$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompensasi finansial (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y)
6. Untuk hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t-hitung $-5,625 > t\text{-tabel } 1,660$. H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya stress kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada Mitra Driver Gojek di kota Karawang.
7. Untuk hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kompensasi finansial (X_1) dan stress kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). F-hitung $50,451 > \text{nilai F-tabel } 3,09$ dengan sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kompensasi finansial (X_1) dan stress kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y) pada Mitra Driver Gojek di kota Karawang.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap Mitra Driver Gojek di kota Karawang.

1. Penghasilan sebagai mitra driver sudah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, indikator tersebut nilainya paling rendah. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan penghasilan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan Mitra Driver Gojek.
2. Sering mendapat titik penjemputan oleh pelanggan yang tidak tepat dan ketika ada penumpang yang tidak sopan dan banyak maunya membuat saya ingin marah, indikator tersebut nilainya paling rendah. Oleh karena itu Mitra Driver Gojek harus lebih sabar lagi dalam melayani penumpang atau orderannya.
3. Saya semangat dalam bekerja sebagai mitra driver Gojek, indikator tersebut nilainya paling rendah. Oleh karena itu Mitra driver Gojek harus lebih meningkatkan lagi semangatnya dalam bekerja sebagai driver Gojek.
4. Terdapat hubungan negatif antara kompensasi finansial dan stress kerja, dengan demikian perusahaan gojek harus lebih meningkatkan kompensasi finansial yang

diterima oleh Mitra Driver Gojek sehingga akan menurunkan tingkat stress yang dialami driver Gojek di kota Karawang.

5. Terdapat pengaruh parsial kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja, perusahaan harus meningkatkan pemberian kompensasi finansial seperti meningkatkan pemberian upah dan insentif karena dengan meningkatkan kompensasi finansial yang diberikan dapat meningkatkan kepuasan kerja driver Gojek.
6. Terdapat pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja, berpengaruh negatif hal ini menunjukkan perusahaan harus lebih memperhatikan stress kerja yang dialami driver Gojek, karena dengan timbulnya stress kerja dapat menurunkan kepuasan kerja driver Gojek.
7. Terdapat pengaruh simultan kompensasi finansial dan stress kerja terhadap kepuasan kerja pada mitra driver Gojek di kota Karawang, hal tersebut pihak perusahaan perlu adanya perhatian mengenai kompensasi finansial dan stress kerja. Sebab hal ini akan meningkatkan kepuasan kerja mitra driver Gojek sehingga driver gojek akan bekerja lebih baik lagi untuk perusahaan apabila pihak perusahaan adil dalam pemberian kompensasi finansial dan penghargaan untuk dapat meningkatkan semangat serta termotivasi driver gojek untuk bekerja lebih baik lagi.
8. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, dan diharapkan penelitian yang berikutnya dapat mengembangkan variabel kompensasi finansial, variabel stress kerja dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja.